

**LAPORAN PENYELENGGARAAN PEMERINTAH DAERAH ( LPPD )**

**TAHUN 2023**



**PEMERINTAH KOTA SOLOK**

**DINAS PERDAGANGAN DAN KOPERASI USAHA KECIL DAN MENENGAH KOTA  
SOLOK**

**TAHUN 2024**



## **BAB II**

### **PENDAHULUAN**

#### 2.2 Capaian Kinerja Penyelenggaraan Urusan Pemerintah

Capaian kinerja urusan pemerintah merupakan gambaran dari keberhasilan daerah dalam mengatur dan mengurus urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan daerah berdasarkan peraturan perundang-undangan tentang pemerintahan daerah. Laporan capaian kinerja urusan pemerintahan daerah memuat data /informasi kinerja setiap urusan pemerintahan sesuai dengan indikator masing-masing urusan pemerintahan dan urusan penunjang . Data/informasi setiap indikator wajib diisi oleh pemerintah daerah secara lengkap.

Berikut data serta informasi terhadap capaian kinerja Dinas Perdagangan, Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Kota Solok tahun 2023 :

##### 2.2.1 Indikator Kinerja Kunci Keluaran

NO	URUSAN PEMERINTAHAN	INDIKATOR KINERJA KUNCI KELUARAN	CAPAIAN KINERJA	SUMBER DATA
1.	Perindustrian	Persentase jumlah penetapan izin usaha kawasan industri (IUKI) dan izin perluasan kawasan industri (IPKI) yang lokasinya di daerah kabupaten / kota	Surat keterangan/ pernyataan	DPKUKM
2.	Perindustrian	Persentase terselesaikannya dokumen RPIK sampai dengan ditetapkan menjadi PERDA	Surat keterangan / pernyataan	DPKUKM
3.	Perindustrian	Persentase Jumlah izin yang diterbitkan usaha industri (IUI) kecil dan IUI menengah yang diterbitkan	Surat keterangan / pernyataan	DPKUKM
4.	Perindustrian	Persentase jumlah izin perluasan industri (IPUI) bagi industri Kecil dan menengah yang diterbitkan	Surat keterangan/ pernyataan	DPKUKM

5.	Perindustrian	Persentase data perusahaan industri kecil, menengah dan perusahaan kawasan industri di Kabupaten/Kota yang masuk dalam SIINas terhadap total populasi perusahaan industri kecil, menengah dan perusahaan kawasan industri di Kota	Surat keterangan/ pernyataan	DPKUKM
6.	Perdagangan	Persentase perizinan yang diterbitkan sesuai dengan ketentuan untuk izin pusat perbelanjaan	Surat keterangan/ pernyataan	DPKUKM
7.	Perdagangan	Persentase perizinan yang diterbitkan sesuai dengan ketentuan untuk izin swalayan	Surat keterangan/ pernyataan	DPKUKM
10.	Perdagangan	Persentase pemeriksaan fasilitas penyimpanan bahan berbahaya dan pengawasan distribusi, pengemasan dan pelabelan bahan berbahaya di tingkat daerah Kota	Surat keterangan/ pernyataan	DPKUKM
11.	Perdagangan	Persentase pengembangan dan pengelolaan sarana distribusi perdagangan diwilayah kerjanya	100%	DPKUKM
13.	Perdagangan	Persentase alat-alat ukur, takar, timbang dan Perlengkapannya (UTTP) Yang ditera/tera ulang dalam tahun berjalan	98,50%	DPKUKM
15.	Koperasi dan UKM	Persentase fasilitasi penerbitan ijin usaha simpan pinjam untuk koperasi dengan wilayah keanggotaan dalam daerah kota	Surat keterangan/ pernyataan	DPKUKM

16.	Koperasi dan UKM	Persentase fasilitasi penerbitan izin pembukaan kantor cabang, cabang pembantu dan kantor kas usaha simpan pinjam oleh koperasi untuk koperasi dengan wilayah keanggotaan dalam daerah kabupaten/ kota	Surat keterangan/ pernyataan	DPKUKM
17.	Koperasi dan UKM	Persentase pemeriksaan dan pengawasan yang dilakukan untuk koperasi dengan wilayah keanggotaan dalam daerah kota	26,47%	DPKUKM
18.	Koperasi dan UKM	Persentase usaha simpan pinjam oleh koperasi yang dinilai kesehatannya untuk koperasi dengan wilayah keanggotaan dalam daerah kota	26,47%	DPKUKM
20.	Koperasi dan UKM	Persentase jumlah anggota koperasi yang telah mengikuti pelatihan perkoperasian untuk koperasi dengan wilayah keanggotaan dalam daerah kabupaten/ kota	63,23	DPKUKM
22.	Koperasi dan UKM	Persentase fasilitasi penerbitan sertifikat Nomor Induk Koperasi (NIK) untuk koperasi dengan wilayah keanggotaan dalam daerah kabupaten	Surat keterangan/ pernyataan	DPKUKM

23.	Koperasi dan UKM	Persentase koperasi yang diberikan dukungan fasilitasi pembiayaan untuk koperasi dengan wilayah keanggotaan dalam daerah kabupaten/ kota	14,70 %	DPKUKM
24.	Koperasi dan UKM	Persentase yang diberikan dukungan fasilitasi pemasaran untuk koperasi dengan wilayah keanggotaan dalam daerah kabupaten/ kota	72,05%	DPKUKM
25.	Koperasi dan UKM	Persentase koperasi yang diberikan dukungan fasilitasi pendampingan kelembagaan dan usaha untuk koperasi dengan wilayah keanggotaan dalam daerah kabupaten/ kota	14,70%	DPKUKM
27.	Koperasi dan UKM	Rasio pertumbuhan wirausaha baru yang berskala mikro	27,74%	DPKUKM
28.	Koperasi dan UKM	Persentase jumlah usaha mikro yang diinput ke dalam sistem online data system (ODS)	98,86 %	DPKUKM
39.	Koperasi dan UKM	Persentase jumlah usaha mikro yang bermitra	0,39 %	DPKUKM
30.	Koperasi dan UKM	Persentase jumlah usaha mikro yang diberikan dukungan fasilitasi standarisasi dan sertifikasi produk usaha	0,59 %	DPKUKM

31.	Koperasi dan UKM	Persentase jumlah usaha mikro yang diberikan dukungan fasilitasi pemasaran	0,68 %	DPKUKM
32.	Koperasi dan UKM	Rasio usaha mikro yang diberikan dukungan fasilitasi pelatihan	2,34%	DPKUKM
33.	Koperasi dan UKM	Persentase usaha mikro yang diberikan pendampingan melalui Lembaga pendampingan	0,05%	DPKUKM

### 2.2.2 Indikator Kinerja Kunci Hasil

NO	URUSAN PEMERINTAHAN	INDIKATOR KINERJA KUNCI HASIL	CAPAIAN KINERJA	SUMBER DATA
1.	Perindustrian	Persentase Pertambahan jumlah industri Kecil dan Menengah di kota	12	DPKUKM
2.	Perindustrian	Persentase pencapaian sasaran pembangunan industri termasuk turunan indikator pembangunan industry dalam RIPIN yang ditetapkan dalam RPIK	Surat keterangan/ pernyataan	DPKUKM
3.	Perindustrian	Persentase jumlah hasil pemantauan dan pengawasan dengan jumlah Izin Usaha Industri (IUI) Kecil dan Industri Menengah yang dikeluarkan oleh instansi terkait	Surat keterangan/ pernyataan	DPKUKM
4.	Perindustrian	Persentase jumlah hasil pemantauan dan pengawasan dengan jumlah Izin Perluasan Industri (IPIU) Kecil dan Industri Menengah yang dikeluarkan oleh instansi terkait	Surat keterangan/ pernyataan	DPKUKM

5.	Perindustrian	Persentase jumlah hasil pemantauan dan pengawasan dengan jumlah Izin Usaha Kawasan Industri (IUKI) dan Izin Perluasan Kawasan Industri (IPKI) yang lokasinya di Daerah Kota	Surat keterangan/ pernyataan	DPKUKM
6.	Perindustrian	Tersedianya informasi industri secara lengkap dan terkini	Surat keterangan/ pernyataan	DPKUKM
8.	Perdagangan	Persentase kinerja realisasi pupuk		DPKUKM
9.	Perdagangan	Persentase alat – alat ukur, takar, timbang dan perlengkapannya (UTTP) bertanda tera sah yang berlaku	98,50%	DPKUKM
10.	Koperasi dan UKM	Meningkatnya Koperasi yang berkualitas	-61,53%	DPKUKM
11.	Koperasi dan UKM	Meningkatnya Usaha c Mikro yang menjadi wirasausaha	27,76%	DPKUKM

Sumber Data : DPKUKM

### 2.2.3 Indikator Kinerja Kunci untuk fungsi Penunjang Urusan Pemerintahan

NO	FUNGSI PENUNJANG	INDIKATOR KINERJA KUNCI	CAPAIAN KINERJA TAHUN N	SUMBER DATA
1.	-	-	-	-

### 2.3 Akuntabilitas Kinerja Dinas Perdagangan dan Koperasi Usaha Kecil Menengah

Akuntabilitas Kinerja menginformasikan capaian keberhasilan Dinas Perdagangan dan Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah (DPKUKM) dalam pelaksanaan visi dan misi DPKUKM secara terukur, sebagaimana yang

diperjanjikan dalam perjanjian kinerja. Informasi capaian akuntabilitas DPKUKM memuat :

a. Target kinerja dalam perjanjian kinerja

No	Indikator Sasaran	Target tahun 2023
1.	Persentase revitalisasi pasar	75%
2.	Persentase capaian target PAD melalui realisasi retribusi pasar	60%
3.	Persentase peningkatan UTTP bertanda tera sah	15%
4.	Persentase bahan pokok dan barang penting yang di awasai	75%
5.	Jumlah produk usaha mikro yang di fasilitasi promosi / pemasarannya dan menghasilkan kontak bisnis	25%
6.	Persentase peningkatan koperasi berkualitas	55%
8.	Persentase peningkatan wirausaha baru	3.46%
9.	Persentase peningkatan industri kecil menengah	4%

b. Pengukuran capaian kinerja dibandingkan dengan target perjanjian kinerja

No	Indikator Sasaran	Tahun 2023		Capaian Kinerja Tahun 2023 (%)
		Target	Realisasi	
1.	Persentase revitalisasi pasar	75%	100%	133,33
2.	Persentase capaian target PAD melalui realisasi retribusi pasar	60%	38%	63,33
3.	Persentase peningkatan UTTP bertanda tera sah	15%	98,50%	656,67

4.	Persentase bahan pokok dan barang penting yang di awasai	75%	99,73	133%
5.	Jumlah produk usaha mikro yang di fasilitasi promosi /pemasarannya dan menghasilkan kontak bisnis	25%	8%	27,2%
6.	Persentase peningkatan koperasi berkualitas	55%	-61,53%	-60,98
7.	Persentase pertumbuhan wirausaha baru	4,13%	-65,72%	-65,72%
8.	Persentase pertumbuhan Industri kecil dan menengah	4%	12%	12

c. Pengukuran capaian kinerja dibandingkan dengan tahun sebelumnya

No	Indikator Sasaran	Capaian Kinerja (%)		Naik/ Turun %
		2022	2023	
1.	Persentase revitalisasi pasar	91,36%	100 %	naik
2.	Persentase capaian target PAD melalui realisasi retribusi pasar	52,10%	38%	turun
3.	Persentase peningkatan UTTP bertanda tera sah	63%	98,50%	naik
4.	Persentase bahan pokok dan barang penting yang di awasai	100%	99,73	turun
5.	Jumlah produk usaha mikro yang di fasilitasi promosi /pemasarannya dan menghasilkan kontak bisnis	3 produk / kontak bisnis	3 produk/kontak bisnis	stagnan
6.	Persentase peningkatan koperasi berkualitas	100%	-61,53 %	turun
7.	Persentase Pertumbuhan wirausaha mikro	32%	65,72%	turun

8.	Persentase pertumbuhan industri kecil dan Menengah	4%	12%	turun
----	--	----	-----	-------

- d. Pengukuran capaian kinerja dibandingkan dengan target dalam pembangunan jangka menengah

No	Indikator Sasaran	Realisasi Tahun 2023	Target Akhir Renstra	Capaian Kinerja tahun 2003
1.	Persentase revitalisasi pasar	100%	75%	100%
2.	Persentase capaian target PAD melalui realisasi retribusi pasar	38%	60%	38%
3.	Persentase peningkatan UTTP bertanda tera sah	98,50%	15%	98,50%
4.	Persentase bahan pokok dan barang penting yang di awasai	99,73%	75%	99,73%
5.	Jumlah produk usaha mikro yang di fasilitasi promosi /pemasarannya dan menghasilkan kontak bisnis	0,39%	25%	8%
6.	Persentase peningkatan koperasi berkualitas	23,07%	55%	-61,53%
8.	Persentase peningkatan wirausaha baru	27,26%	4,13%	-65,72%
9.	Persentase peningkatan industri kecil menengah	12%	4%	12%

- e. Analisis program dan kegiatan yang mendukung pencapaian target kinerja

### 1. Persentase revitalisasi pasar, target 75%

Kegiatan revitalisasi pasar di laksanakan oleh bidang sarana dan pengelolaan pasar, pada kegiatan pembangunan dan pengelolaan sarana distribusi perdagangan, dengan nama sub kegiatan adalah penyediaan sarana distribusi perdagangan. Pada tahun 2023 kegiatan revitalisasi pasar di anggarkan sebesar Rp. 4.350.165.500,- dikarenakan adanya perubahan anggaran dana

dialihkan melanjutkan kegiatan tahun 2022 dan dianggarkan dananya sebesar 2.028.958.293,- yang dilakukan pada 5 (lima) objek yaitu :

1. Lanjutan Pembangunan koridortahap I (sisa Pembayaran tahun 2022
2. Pengawasan pengecatan Blok VII
3. Pengawasan revitalisasi WC dan Areal pencancangan daging/tulang los daging pasar raya
4. Pengecatan Bolk VII
5. Penyempurnaan koridor tahap I
6. Perencanaan Pengecatan pengecatan Blok VI
7. Perencanaan koridor tahap I
8. Perencanaan revitalisasi WC dan Areal pencancangan daging / tulang los daging pasar raya
9. Revitalisasi WC dan areal pencancangan daging / tulang los daging pasar raya

Secara keseluruhan realisasi anggaran pada kegiatan revitalisasi pasar ini adalah sebesar Rp.8.719.568.015,- realisasi fisik sebesar 99% Secara umum realisasi pekerjaan revitalisasi pasar telah sesuai dengan target yang di buat dalam dokumen perjanjian kinerja.

## **2. Persentase capaian target pendapatan asli daerah (PAD) melalui retribusi pelayanan pasar, target 60 %**

Kegiatan retribusi pelayanan pasar di laksanakan oleh bidang sarana pengelolaan pasar. Target capaian pendapatan asli daerah dari retribusi pasar tahun 2023 ini sebesar Rp. 2.500.000.000,-. Realisasi capaian retribusi pasar tahun 2023 adalah sebesar Rp. Rp.948.893.582,-

Persentase capaian PAD Retribusi Pasar :

$$\frac{\text{Realisasi Retribusi Pasar tahun (n)}}{\text{Target Retribusi Pasar tahun (n)}} \times 100\%$$

$$\frac{\text{Rp.948.893.582,-}}{\text{Rp. 2.500.000.000'-}} \times 100 \% = 37,95 \%$$

Belum tercapainya target realisasi retribusi pasar tahun ini 2023 ini di karenakan sebagai dampak adanya musibah covid dan banyak pasar online dengan harga bersaing yang lebih murah sehingga jual beli berkurang, sehingga pedagang pasar pada

umumnya tidak memperoleh hasil dari perdagangan barang yang di jual Di samping itu adanya kios yang tutup di Pasar sebanyak 758 kios dari jumlah kios sebanyak 2667 kios atau 28,42%, sehingga tidak dapat dilakukan pemungutan retribusi kios. Keberadaan toko-toko pribadi di jalan jalan utama di Kota Solok dengan jenis dan harga miring dibandingkan dengan di Pasar Raya Solok serta adanya pedagang-pedagang keliling yang langsung kerumah masyarakat menyebabkan sepinya pengunjung di pasar raya. Kemudian untuk jenis dagangan tertentu seperti pakaian jadi, sepatu, tas, asesoris, saat ini pembeli lebih cendrung menggunakan layanan E-Comerse atau belanja melalui aplikasi online untuk membeli barang-barang tersebut.

Kegiatan retribusi pelayanan pasar di dilaksanakan oleh bidang sarana pengelolaan pasar. Target capaian pendapatan asli daerah dari retribusi pasar tahun 2023 ini sebesar Rp. 2.500.000.000,-. Realisasi capaian retribusi pasar tahun 2023 adalah sebesar Rp. Rp.948.893.582,-

Persentase capaian PAD Retribusi Pasar :

$$\frac{\text{Realisasi Retribusi Pasar tahun (n)}}{\text{Target Retribusi Pasar tahun (n)}} \times 100\%$$

$$\frac{\text{Rp.948.893.582,-}}{\text{Rp. 2.500.000.000,-}} \times 100 \% = 37,95 \%$$

Belum tercapainya target realisasi retribusi pasar tahun ini 2023 ini di karenakan sebagai dampak adanya musibah covid dan banyak pasar online dengan harga bersaing yang lebih murah sehingga jual beli berkurang, sehingga pedagang pasar pada umumnya tidak memperoleh hasil dari perdagangan barang yang di jual Di samping itu adanya kios yang tutup di Pasar sebanyak 758 kios dari jumlah kios sebanyak 2667 kios atau 28,42%, sehingga tidak dapat dilakukan pemungutan retribusi kios. Keberadaan toko-toko pribadi di jalan jalan utama di Kota Solok dengan jenis dan harga miring dibandingkan dengan di Pasar Raya Solok serta adanya pedagang-pedagang keliling yang langsung kerumah masyarakat menyebabkan sepinya pengunjung di pasar raya. Kemudian untuk jenis dagangan tertentu seperti pakaian jadi, sepatu, tas, asesoris, saat ini pembeli lebih cendrung

menggunakan layanan E-Comerse atau belanja melalui aplikasi online untuk membeli barang-barang tersebut.

### **3. Persentase bahan pokok dan barang penting yang di awasi, target 70%**

Pentingnya untuk menjaga kestabilan harga dan ketersediaan barang kebutuhan pokok dan barang penting lainnya di pasaran, di perlukan laporan informasi harga kebutuhan pokok dan barang penting lainnya yang di sajikan dan di update setiap harinya sehingga dapat memberikan informasi terkini bagi masyarakat. Kegiatan ini di laksanakan oleh Bidang Perdagangan dengan nama sub kegiatan pemantauan harga dan stok barang kebutuhan pokok dan barang penting pada pasar rakyat yang terintegrasi dalam sistem informasi perdagangan. Kegiatan monitoring harga dan ketersediaan barang pokok dan bahan penting di lakukan setiap hari ke Pasar Raya Solok dan setiap Selasa dan Jum'at ke Pasar Pagi.

Pada DPA 2023 kegiatan pemantauan harga dan stok barang kebutuhan pokok dan barang penting pada pasar rakyat di anggarkan volume kegiatan sebanyak 466 OH dan terealisasi **100%**. Selanjutnya untuk pengawasan barang kebutuhan pokok dan barang penting dalam rangka hari besar keagamaan seperti Hari Besar Pada Hari Raya Idul Fitri 1443 H dan Natal Tahun Baru 2023 di anggarkan volume kegiatan sebanyak 48 OH dan kegiatan terealisasi **100 %**.

### **4. Jumlah produk usaha mikro yang di fasilitasi promosi / pemasarannya dan menghasilkan kontak bisnis, target 3 produk**

Dengan keikutsertaan dalam event pameran merupakan bentuk upaya dari Dinas Perdagangan dan Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Kota Solok untuk memperkenalkan dan mengembangkan potensi produk dari usaha mikro yang ada di Kota Solok. Kegiatan ini di laksanakan oleh bidang perdagangan melalui kegiatan promosi, pemasaran dan peningkatan penggunaan produk dalam negeri. Pada tahun 2023, telah di ikuti kegiatan Pameran luar daerah (luar propinsi) sebanyak 4 (empat) kali yaitu :

1. Indonesia City Expo rakernas Apeksi di Kota Bukittinggi
2. Pameran pada Medan City Exspo dalam rangka Rakerwil Apeksi Maret 2023

3. Pameran Dekranasda Jakarta International Handicraft Trade Fair bulan Maret dan November tahun 2023
4. Pameran Apeksi Regional di Batam bulan Juni 2023
5. Pameran Jogja Exspo di Jogja Bulan Agustus
6. Hut Dekranasda Inacraft pada bulan Oktober di Jakarta tahun 2023

Dari beberapa kegiatan pameran yang diikuti tersebut adalah terjadinya perjanjian kerjasama (kontak bisnis) antara usaha mikro Kota Solok dengan pelaku usaha yang ada yaitu :

1. Serbuk Jahe Merah Berkah Bersama dengan Pelaku Usaha di Kota Pekanbaru yaitu Nadira Napoleon yang memasarkan berbagai macam produk UMKM.
2. Serbuk Jahe Merah Berkah Bersama dengan Kimia Farma yang memasarkan produk Jahe Merah Berkah Bersama di setiap Apoteknya
3. Randang Bundo dengan Pelaku Usaha di Kota Batam yaitu Gebu Minang Kota Batam dalam ruang lingkup kerjasama pemasaran produk umkm.

#### **5. Persentase peningkatan koperasi berkualitas, target koperasi sehat 23 %**

Kegiatan ini di laksanakan oleh Bidang Koperasi, Industri dan UMKM, dengan nama kegiatan penilaian kesehatan koperasi simpan pinjam/ unit simpan pinjam koperasi yang wilayah keanggotaanya dalam 1 (satu) daerah kabupaten/ kota.

Persentase peningkatan koperasi berkualitas :

$$\frac{\text{Jumlah koperasi sehat tahun (n)} - \text{Jumlah koperasi sehat tahun (n-1)}}{\text{Jumlah koperasi sehat tahun (n-1)}} \times 100\%$$

$$\frac{16-13}{13} \times 100\% = 23,03\%$$

Jumlah koperasi sehat tahun 2023 meningkat sebanyak 16 koperasi atau 100%. Adapun kegiatan yang di laksanakan selama tahun 2022 sebagai upaya untuk meningkatkan koperasi sehat di Kota Solok adalah dengan melakukan pembinaan, pendampingan dan advokasi kepada Koperasi yang ada di Kota Solok. Dengan demikian meningkatnya koperasi sehat di Kota Solok melebihi dari target yang di tetapkan.

## 6. Persentase peningkatan usaha mikro, target 1 %

Salah satu program Pemerintah Daerah Kota Solok yaitu mengembangkan usaha mikro menjadi wirausaha. Di harapkan melalui pembinaan yang di lakukan melalui kegiatan pada bidang Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah maka semakin berkembang dan bertambahnya pelaku usaha mikro di Kota Solok.

Persentase pertumbuhan usaha mikro :

$$\frac{\text{Jumlah usaha mikro tahun (n)} - \text{Jumlah usaha mikro tahun (n-1)}}{\text{Jumlah usaha mikro tahun (n-1)}} \times 100\%$$
$$\frac{5961 - 4494}{4494} \times 100\% = \mathbf{32,64 \%}$$

Upaya yang di lakukan dalam rangka meningkatkan pertumbuhan usaha mikro selama tahun 2022 adalah melakukan pembinaan, pelatihan dan memfasilitasi akses pemasaran dari usaha mikro di Kota Solok

## 7. Persentase peningkatan wirausaha baru, target 3,46 %

Meningkatnya masyarakat menjadi pelaku usaha mikro sudah seharusnya di ikuti dengan peningkatan legalitas pelaku usaha itu sendiri. Dinas Perdagangan dan Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah terus memfasilitasi untuk kemudahan pengurusan izin pelaku usaha.

Persentase pertumbuhan wirausaha baru

$$\frac{\text{Usaha mikro yang memiliki NIB tahun (n)} - \text{Usaha mikro yang memiliki NIB tahun (n-1)}}{\text{Usaha mikro yang memiliki NIB tahun (n-1)}} \times 100 \%$$

$$\frac{4803 - 1674}{1674} \times 100 \% = 186,9\% \%$$

Meningkatnya jumlah wirausaha baru di Kota Solok secara signifikan di karenakan adanya program Bantuan Produktif Usaha Mikro (BPUM) dari Kementerian Koperasi dan UKM tahun 2023 bagi pelaku usaha mikro. Hal ini mengakibatkan pelaku usaha mikro di Kota Solok mengurus perizinan usahanya ke DPMPTSP Kota Solok, dengan tujuan agar mendapat bantuan usaha tersebut.

Pada tahun 2023, DPKUKM mengadakan bimtek kewirausahaan pemula untuk memotivasi usaha mikro di Kota Solok agar semakin berkembang dan mandiri.

## 8. Persentase peningkatan industri kecil menengah, target 4%

Pemerintah Daerah terus memberikan memberikan dukungan kepada pelaku usaha industri, dengan melakukan promosi untuk meningkatkan kualitas produk pelaku usaha industri dan kerjasama dengan asosiasi yang ada untuk pengembangan industri.

Persentase peningkatan industri kecil dan menengah :

$$\frac{\text{Jumlah IKM tahun (n)} - \text{Jumlah IKM tahun (n-1)}}{\text{Jumlah IKM tahun (n-1)}} \times 100\%$$

$$\frac{970 - 866}{866} \times 100 \% = 12\%$$

Selama tahun 2023 upaya yang di lakukan untuk meningkatkan industri kecil dan menengah adalah melakukan pembinaan berkelanjutan terhadap pelaku IKM di Kota Solok dan juga melalui inkubasi kelompok IKM minyak atsiri dan IKM Rendang. Di samping itu juga melakukan survey ke lapangan untuk mengupdate data jumlah IKM yang ada di Kota Solok.

Demikian bahan LPPD ini kami susun, kiranya dapat diolah lebih lanjut untuk menyusun LPPD Walikota tahun anggaran 2023.

Solok, 15 Januari 2024

**KEPALA DINAS  
PERDAGANGAN DAN KOPERASI,  
USAHA KECIL DAN MENENGAH**

**ZULFERI, SH**

NIP. 19670218 199102 1 002